BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Drama radio merupakan kerja kolektif dari berbagai elemen yang terdiri dari pengisi suara, sutradara, editor musik, musik latar, dan efek suara. Berbagai elemen tersebut menyatu menjadi sebuah sajian drama radio yang dapat diperdengarkan oleh seluruh pendengar radio. Terbentuknya salah satu drama radio yang dapat dinikmati oleh pendengar radio merupakan salah satu peranan penting dari seorang sutradara dan para pengisi suara dalam menciptakan karakter suara. Keberhasilan seorang pengisi suara dapat dilihat dari bagaimana caranya menghadirkan suara karakter tokoh yang diperankan. Keberhasilan seorang pengisi suara juga dapat diidentifikasikan melalui pengalaman pendengar ketika mendengar drama radio, apakah pendengar mampu bermain imajinasi ketika mendengar drama radio atau tidak.

Untuk mewujudkan hal tersebut, penulis menggunakan metode akting Stanilavsky sebagai landasan dalam menciptakan karakter suara tokoh Sarmin. Adapun metode yang digunakan adalah kerja pikiran, kerja emosi, dan laku fisik. Di samping itu, penulis juga menggunakan teori gaya komunikasi Robert Norton untuk menganalisis gaya komunikasi dari tokoh Sarmin. Yang terdapat beberapa gaya komunikasi, antara lain ; gaya komunikasi dominan, gaya komunikasi dramatis, gaya komunikasi kontroversial, gaya komunikasi berkesan, gaya komunikasi samtai, dan gaya komunikasi atentif.

B. Saran

1. Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian serupa, ataupun bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lanjutan.
2. Peneliti berharap agar topik dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan menjadi suatu pengalaman baru kepada Prodi Seni Pertunjukan Universitas Negeri Medan. Dikarenakan penyajian drama radio ini baru pertama kali dilakukan oleh Prodi Seni Pertunjukan Universitas Negeri Medan.